

**STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA TUNTUNGAN I
KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI
SERDANG DALAM MENJALANKAN
PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT**

SKRIPSI

Oleh:

BAGAS ARYA ANDHIKA
NPM 1803110066

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **BAGAS ARYA ANDHIKA**

N P M : 1803110066

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Rabu, 02 Juli 2025

W a k t u : Pukul 08.30 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP.**

PENGUJI II : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.**

PENGUJI III : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom**

(.....)

(.....)

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. **ARIFIN SALEH., MSP** Assoc. Prof. Dr. **ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Bagas Arya Andhika
N P M : 1803110066
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : **STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA TUNTUNGAN I KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENJALANKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Medan, 17 JUNI 2025

Dosen Pembimbing

Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos.,M.I.Kom
NIDN : 0112118802

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos.,M.I.Kom
NIDN : 0127048401



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **BAGAS ARYA ANDHIKA**, NPM **1803110066**, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dilukumi menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 02 Juli 2025

Yang menyatakan,



BAGAS ARYA ANDHIKA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Strategi Komunikasi Kepala Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Dalam Menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat**”. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa dan terkasih orang tua penulis yaitu Ayahanda **Gatot Broto Swoyo** dan Ibunda **Susiatik** karena telah membesarkan, mendidik, dan selalu sabar membimbing penulis dengan kasih sayang dan cinta yang tulus, yang telah memberikan dukungan baik berupa tenaga, pikiran, materi maupun moral sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga tidak lupa kepada semua pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP. Selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom selaku Wakil dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.Ap . selaku Wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos.,M.I.Kom Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos.,M.I.Kom Selaku sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Sigit.Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom selaku dosen pembimbing saya yang sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan selalu sabar dalam membimbing penulis hingga pembuatan skripsi ini selesai.
8. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai Biro FISIP UMSU yang telah membantu saya dalam memenuhi kelengkapan berkas-berkas serta informasinya kepada penulis selama masa perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan berguna untuk

pengembangan diri penulis dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Medan, Juni 2025

Penulis

Bagas Arya Andhika

**Strategi Komunikasi Kepala Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu
Kabupaten Deli Serdang Dalam Menjalankan Program
Pemberdayaan Masyarakat**

Bagas Arya Andhika

1803110066

ABSTRAK

Strategi Komunikasi Kepala Desa dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat merupakan pendekatan yang digunakan oleh kepala desa untuk berkomunikasi dengan masyarakat desa tentang upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh kepala desa dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode wawancara terstruktur (*Structured Interview*). Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 3 (tiga) orang. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Strategi komunikasi Kepala Desa menerapkan Pertemuan langsung, kegiatan sosialisasi atau musyawarah dan pemanfaatan media sosial. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, menjadikan masyarakat yang swadaya, mandiri dan madanidengan memberikan dukungan/support dan fasilitas berupa pelatihan guna menjadi desa yang lebih baik dan maju lagi dari segi pembangunan, pendidikan, pelayanan sosial, sumber daya manusia, sumber daya alamnya dan lain sebagainya

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pemberdayaan Masyarakat, Kepala Desa

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Strategi Komunikasi.....	8
2.1.1 Pengertian Strategi Komunikasi	8
2.1.2 Langkah-langkah Strategi Komunikasi.....	16
2.1.3 Tujuan Strategi Komunikasi	17
2.1.4 Prinsip-Prinsip Strategi Komunikasi.....	18
2.2 Kepala Desa	19
2.2.1 Pengertian Kepala Desa	19
2.2.2 Wewenang Kepala Desa	21
2.3 Pemberdayaan Masyarakat.....	21
2.3.1 Definisi Pemberdayaan Masyarakat	21
2.3.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	23
2.3.3 Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25

3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Kerangka Konsep	26
3.3 Defenisi Konsep	26
3.4 Kategorisasi Penelitian	27
3.5 Narasumber	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Teknik Analisis Data	29
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.9 Sistematika Penulisan.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	54
4.1 Kesimpulan	54
4.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	26
Gambar 4.1 lokasi Desa Tuntungan 1	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kategori Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Identitas Narasumber	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa merupakan institusi yang otonom dengan tradisi, adat istiadat dan hukumannya sendiri serta relatif mandiri. Hal ini di antara lain ditunjukkan dengan tingkat keragaman yang tinggi membuat desa mungkin merupakan wujud bangsa yang paling kongkret. Kewenangan desa mencakup kewenangan yang sudah ada berdasarkan hak asal-usul desa. Kewenangan yang diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku belum dilaksanakan oleh daerah dan pemerintah serta tugas pembantuan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten.

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu aspek penting dalam mendorong tumbuhnya masyarakat desa yang mandiri, inovatif dan kreatif dalam segala aspek kehidupannya. Dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 1999 telah memberikan peluang dan kesempatan bagi desa dalam memberdayakan masyarakat desa serta desa. Masyarakat desa dapat mewujudkan masyarakat yang otonom (desa otonom) sebagai otonomi yang asli. Desa yang otonom memberi ruang gerak yang luas pada perencanaan pembangunan yang merupakan kebutuhan nyata masyarakat dan tidak banyak terbebani oleh program-program kerja dari berbagai instansi dan pemerintah. Apabila otonomi desa benar-benar terwujud, maka tidak akan terjadi urbanisasi tenaga kerja potensial ke kota untuk menyerbu lapangan kerja/pekerjaan di sektor-sektor informal.

Sejalan dengan itu Kepala Desa juga diharapkan menjadi salah satu aktor utama pembangunan dalam mengkokretisasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat adalah komunikasi. Di mana saat ini komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi.

Tentu, komunikasi Kepala Desa dengan pegawai serta masyarakat juga sangat penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Adanya komunikasi Kepala Desa dengan masyarakat tersebut membantu untuk mendorong masyarakat agar sama-sama membangun desa seperti yang diharapkan. Keterlibatan masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Komunikasi adalah proses dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi dan komunitas menciptakan dan menggunakan informasi untuk berhubungan dengan lingkungan dan orang lain. Kemudian penerima informasi merespon informasi (*feedback*). Penerapan model komunikasi keluarga sebagai bentuk interaksi antara orangtua dengan anak dan antar anggota keluarga mengenal dirinya sendiri dan juga memahami perasaannya sendiri maupun perasaan orang lain.

Menurut Porter strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan bersaing. menurut Steiner dan Minner strategi tidak hanya menunjuk pada misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang mendasar, tetapi juga pada strategi kebijaksanaan program serta pada metode yang di perlukan untuk menjamin bahwa strategi itu dilaksanakan guna mencapai tujuan.

Strategi komunikasi adalah perencanaan dalam penyampaian pesan melalui kombinasi berbagai unsur komunikasi seperti menggunakan Bahasa sederhana, isi pesan dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan di pahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi. Menurut Effendi strategi komunikasi adalah perencanaan atau efektif dalam penyampaian pesan sehingga mudah di pahami oleh komunikasi dan bisa menerima apa yang telah di sampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau prilaku seseorang.

Program pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, masih banyak program pemberdayaan masyarakat yang tidak efektif dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang strategi komunikasi kepala desa dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat, secara lugas dapat diartikan sebagai suatu proses yang membangun manusia atau masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat. Dari definisi tersebut terlihat ada 3 tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat, mengubah perilaku masyarakat, dan mengorganisir diri masyarakat. Pemberdayaan masyarakat muncul karena adanya suatu kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah mengakibatkan mereka tidak mampu dan tidak tahu.

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat guna menganalisa kondisi dan potensi serta masalah-masalah yang perlu

diatasi, yang intinya adalah melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat. Didalam melakukan pemberdayaan keterlibatan masyarakat yang akan diberdayakan sangatlah penting sehingga tujuan dari pemberdayaan dapat tercapai secara maksimal. Program yang mengikutsertakan masyarakat, memiliki beberapa tujuan, yaitu agar bantuan tersebut efektif karena sesuai dengan kehendak dan mengenali kemampuan serta kebutuhan mereka, serta meningkatkan keberdayaan (*empowering*) masyarakat dengan pengalaman merancang, melaksanakan dan mempertanggungjawabkan upaya peningkatan diri dan ekonomi. Untuk itu diperlukan suatu perencanaan pembangunan yang didalamnya terkandung prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat. Dalam perencanaan pembangunan seperti ini, terdapat dua pihak yang memiliki hubungan yang sangat erat yaitu pertama, pihak yang memberdayakan (*community worker*) dan kedua, pihak yang diberdayakan (masyarakat). Antara kedua pihak harus saling mendukung sehingga masyarakat sebagai pihak yang akan diberdayakan bukan hanya dijadikan objek, tapi lebih diarahkan sebagai subjek (pelaksana).

Seperti halnya pada desa Tuntungan I yang terletak di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Tuntungan I merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Pancur Batu yang sebahagian masyarakat berkerja sebagai petani dan wiraswasta dan terdapat juga beberapa usaha yang dilakukan masyarakat setempat yakni pembuatan opak dan kriping singkong. Kepala Desa adalah yang dipilih masyarakat untuk menjalankan pemerintahan tingkat desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan pembangunan desa, pengembangan masyarakat desa,

pemberdayaan masyarakat desa dan melaksanakan tugas dari Pemerintah. Kepala desa bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Kepala Desa pada umumnya berstatus sebagai pegawai Honorer.

Melalui program pemberdayaan masyarakat di desa Tuntungan 1 diharapkan kepala desa dapat melaksanakan strategi komunikasi dalam hal (1) Pengembangan masyarakat, dan (2) Pengorganisasian masyarakat. Apa yang dikembangkan dari masyarakat yaitu potensi atau kemampuannya dan sikap hidupnya. Kemampuan masyarakat dapat meliputi antara lain kemampuan untuk bertani, berternak, melakukan wirausaha, atau ketrampilan-ketrampilan membuat home industry; dan masih banyak lagi kemampuan dan ketrampilan masyarakat yang dapat dikembangkan. Dalam rangka mengembangkan kemampuan dan ketrampilan masyarakat, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Contoh dengan mengadakan pelatihan atau mengikutkan masyarakat pada pelatihan-pelatihan pengembangan kemampuan dan ketrampilan yang dibutuhkan. Dapat juga dengan mengajak masyarakat mengunjungi kegiatan ditempat lain dengan maksud supaya masyarakat dapat melihat sekaligus belajar, kegiatan ini sering disebut dengan istilah studi banding. Masih banyak bentuk lainnya yang bias diupayakan. Sikap hidup yang perlu diubah tentunya sikap hidup yang merugikan atau menghambat peningkatan kesejahteraan hidup.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengangkat penelitian ini yang mana program pemberdayaan masyarakat yang tidak efektif dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang strategi komunikasi kepala desa dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi komunikasi kepala desa dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang ?”

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dari uraian paparan di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Bagaimana strategi komunikasi kepala desa dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang”.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat Secara Teoritis

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis ialah bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya komunikasi organisasi.

b) Manfaat Secara Akademis

Secara Akademis diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkaya khasanah penelitian dan sumber bacaan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

c) Manfaat Secara Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dalam pemanfaatan program pemberdayaan masyarakat.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi Komunikasi

2.1.1 Pengertian Strategi Komunikasi

Clausewitz dalam (Cangara, 2014) merumuskan strategi ialah suatu seni menggunakan sarana pertempuran untuk mencapai tujuan perang. Kemudian Marthin-Anderson dalam (Cangara, 2014) juga merumuskan strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan inteligensi/pikiran untuk membawa semua sumberdaya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.

(Cangara, 2014) mengatakan bahwa dalam menangani masalah komunikasi, para perencana dihadapkan pada sejumlah persoalan terutama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumberdaya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang dicapai. Rogers dalam (Cangara, 2014) memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkahlaku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton membuat defenisi dengan menyatakan bahwa starategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dalam semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Menurut (Cangara, 2014) pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi, sebab jika

pemilihan strategi salah atau keliru maka hasil yang diperoleh bisa fatal, terutama kerugian dari segi waktu, materi, dan tenaga. Oleh karena itu, strategi juga merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh para perencana.

Menurut (Swastha, 2007) strategi adalah suatu rencana yang diutamakan untuk mencapai suatu tujuan. Jadi strategi merupakan perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu dan praktek operasionalnya. Menurut (Effendy, 2011) strategi adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Demikian juga strategi komunikasi pemasaran merupakan panduan dan perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan.

Definisi strategi pertama yang dikemukakan oleh Jauch & Glueck (Akdon, 2011), menyebutkan bahwa Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi organisasi dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama organisasi dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Kemudian strategi menurut (J. Salusu, 2006) yaitu suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Pada dasarnya strategi itu sangat penting dipahami oleh setiap eksekutif, manajer, kepala atau ketua, direktur, pejabat senior dan junior, pejabat tinggi, menengah, dan rendah. Hal ini harus dihayati karena strategi dilaksanakan oleh setiap orang pada setiap tingkat.

Pengertian komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa Latin "*communis*". Communis atau dalam bahasa Inggrisnya "*common*" berarti sama. Jadi,

apabila kita berkomunikasi (*to communicate*), ini berarti bahwa kita berada dalam keadaan berusaha untuk menimbulkan suatu persamaan (*commonness*) dalam hal sikap dengan seseorang. Jadi, pengertian komunikasi adalah sebagai proses “menghubungi” atau “mengadakan perhubungan” (Tamburaka, 2013).

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna (Effendy, 2011). Menurut Effendy komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melalui media).

Kata kunci dari komunikasi adalah adanya sesuatu “makna” atau pengertian (*meaning*) yang terkandung dalam setiap pesan (ide gagasan, informasi, perasaan, dan lain-lain) yang perlu dipahami bersama oleh pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi. Berangkat dari beberapa definisi yang dikemukakan para ahli, maka (Suprpto, 2011) menggolongkan ada tiga pengertian utama komunikasi, yaitu pengertian secara etimologis, terminologis, dan paradigmatis (Tamburaka, 2013)

- a) Etimologis, komunikasi dipelajari menurut asal-usul kata, yaitu komunikasi berasal dari bahasa Latin *communication*.
- b) Terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian pesan pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.
- c) Paradigmatis, komunikasi berarti pola yang meliputi sejumlah komponen berkorelasi satu sama lain secara fungsional untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Contohnya, adalah ceramah, kuliah dakwah, diplomasi, dan

sebagainya. Demikian pula pemberitaan surat kabar dan majalah, penyiaran radio dan televisi dan pertunjukan film di gedung bioskop, dan lain-lain.

Lasswell dalam (Cangara, 2014) mengatakan bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi adalah menjawab pertanyaan “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya”. Kemudian Steven dalam (Cangara, 2014) justru mengajukan sebuah definisi yang lebih luas, bahwa komunikasi terjadi kapan saja suatu organisme member reaksi terhadap suatu objek atau stimuli. Apakah itu berasal dari seseorang atau dari lingkungan sekitarnya.

Selanjutnya definisi yang dibuat oleh kelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada studi komunikasi antar manusia (Human Communication) dalam (Cangara, 2014) mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan (1) membangun hubungan antarsesama manusia; (2) melalui pertukaran informasi; (3) untuk menguatkan sikap dan tingkahlaku oranglain; serta (4) berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.

Rogers dalam (Cangara, 2014) mengatakan bahwa komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Kemudian definisi tersebut dikembangkan oleh Rogers bersama D. Lawrence Kincaid dalam (Cangara, 2014) sehingga melahirkan suatu definisi baru yang menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan

pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang padagilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.

Shannon dan Weaver dalam (Cangara, 2014) mengatakan bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh memengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi. Oleh karena itu, jika kita berada dalam situasi berkomunikasi, kita memiliki kesamaan dengan orang lain, seperti kesamaan bahasa atau kesamaan arti dari symbol-simbol yang digunakan dalam berkomunikasi.

Beberapa defenisi menurut para pakar menurut bidang ilmunya (Cangara, 2014):

- a) Defenisi singkat menurut Harold D. Lasswell.

Bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya”.

- b) Menurut Steven

Bahwa komunikasi terjadi kapan saja suatu organisme memberi reaksi terhadap suatu objek atau stimuli.

- c) Everett M. Rogers pakar sosiologi

Komunikasi adalah sebuah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.

- d) Rogers mengembangkan definisi tersebut bersama D. Lawrence Kincaid (1981).

Melahirkan suatu definisi baru yang menyatakan bahwa, komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk dan melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian mendalam (Cangara, 2014).

- e) Menurut Weaver (1949)

Bahwa komunikasi adalah manusia yang saling pengaruh mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja (Cangara, 2014)

Komunikasi memiliki sejumlah arti. Para pakar telah membuat banyak upaya untuk mendefinisikan komunikasi. Namun, menetapkan satu definisi tunggal terbukti tidak mungkin dan berguna. Definisi mana yang dipilih, tergantung pada kegunaannya dan dalam hal apa definisi diperlukan. Berikut tiga kategori definisi komunikasi, (Daryanto, 2010) adalah sebagai berikut :

- a) Tingkat observasi yakni bersifat umum adalah definisi yang menyatakan bahwa komunikasi adalah proses yang menghubungkan satu bagian dengan bagian lainnya dalam kehidupan. Dalam hal yang lebih khusus, definisi komunikasi adalah alat untuk mengirimkan pesan militer, perintah dan sebagainya melalui telepon, telegraf, radio, kurir dan lainnya.

- b) Tingkat keberhasilan yakni menekankan keberhasilan dan diterimanya pesan yaitu defenisi yang menyatakan bahwa komunikasi adalah proses pertukaran informasi untuk mendapatkan saling pengertian. Sementara itu, yang tidak menekankan keberhasilan misalnya defenisi yang menyatakan bahwa komunikasi adalah proses transmisi informasi.
- c) Tingkat kesengajaan yakni yang mengisyaratkan kesengajaan yaitu defenisi yang menyatakan bahwa komunikasi adalah situasi-situasi yang memungkinkan suatu sumber mentransmisikan suatu pesan kepada seorang penerima dengan disadari mempengaruhi perilaku penerima.

Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Di lain pihak jika tidak ada strategi komunikasi yang baik, efek dan proses komunikasi (terutama komunikasi media massa) bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif. Lalu sebenarnya, strategi komunikasi menurut (Liliweri, 2010) adalah:

- 1) Strategi komunikasi mengartikulasikan, menjelaskan dan mempromosikan suatu visi komunikasi dan satuan tujuan komunikasi dalam suatu rumusan yang baik
- 2) Strategi komunikasi untuk menciptakan komunikasi yang konsisten, komunikasi yang dilakukan berdasar satu pilihan (keputusan) dan beberapa opsi komunikasi
- 3) Strategi komunikasi berbeda dengan taktik, strategi komunikasi menjelaskan tahapan kongkrit dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis pada satuan teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi

- 4) Strategi komunikasi berperan memfasilitasi perilaku untuk mencapai tujuan komunikasi manajemen

Arti dan strategi komunikasi (Effendy, 2011) menyatakan bahwa “strategi komunikasi merupakan paduan dan perencanaan komunikasi (*Communication Planning*) dan manajemen (*Communication Management*) untuk mencapai suatu tujuan”. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dan situasi dan kondisi.

Strategi komunikasi menurut Onong Uchjana (Effendy, 2011) yaitu strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*Management*) untuk mencapai tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Berdasarkan dari berbagai pendapat ahli di atas strategi komunikasi adalah perencanaan dan pengelolaan komunikasi yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu. Disiplin ini harus diorganisir secara berkelanjutan agar pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan faktor-faktor atau kondisi yang mempengaruhinya, dengan tujuan mencapai komunikasi yang efektif. Individu yang menerapkan strategi komunikasi harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai sifat komunikasi dan konten pesan yang akan disampaikan.

2.1.2 Langkah-langkah Strategi Komunikasi

Komunikasi dalam sebuah organisasi atau lembaga merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mencapai sebuah tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan kerjasama dari semua sumber daya yang ada dalam suatu organisasi (Hendra Dkk, 2020).

Pada dasarnya, menurut (Liliweri, 2010) strategi komunikasi itu harus dimulai dengan beberapa poin, antara lain sebagai berikut :

1) Mengidentifikasi visi dan misi

Visi merupakan cita-cita ideal jangka panjang yang dapat dicapai oleh komunikasi. Rumusan visi biasanya terdiri dari “beberapa kata” yang mengandung tujuan, saran dan cita-cita ideal komunikasi. Dan rumusan itulah akan dirumuskan misi yang menjabarkan cita-cita ideal ini.

2) Menentukan program dan kegiatan

Program dan kegiatan adalah serangkaian aktifitas yang harus dikerjakan. Program dan kegiatan merupakan penjabaran dan misi.

3) Menentukan tujuan dan hasil

Setiap program atau kegiatan biasanya mempunyai tujuan dan hasil yang akan diperoleh. Biasanya para perumus kebijakan membuat definisi tentang tujuan dan hasil yang akan dicapai.

4) Seleksi audiens yang menjadi sasaran

Perencana komunikasi menentukan kategori audiens yang menjadi sasaran komunikasi.

5) Mengembangkan pesan

Kriterianya adalah semua pesan yang dirancang sedapat mungkin memiliki isi (*content*) khusus yang jelas, persuasif, dan merefleksikan nilai-nilai audiens, tampilan isi yang dapat memberikan solusi bagi masyarakat atau menentukan tindakan tertentu.

6) Identifikasi pembawa pesan (tampilan komunikator)

Kriteria komunikator antara lain kredibilitas, kredibilitas dalam ilmu pengetahuan, keahlian, profesional dan keterampilan yang berkaitan dengan isu tertentu.

7) Mekanisme komunikasi/media

Kriterianya adalah memilih media yang dapat memperlancar mekanisme pengiriman dan pengiriman balik atau pertukaran informasi. Kriteria media adalah media yang mudah diakses atau yang paling disukai audiens. Misalnya melalui radio, koran dan leaflet.

8) Scan konteks dan persaingan

Kriterianya adalah menghitung resiko dan konteks yang akan mempengaruhi strategi komunikasi, misalnya menghitung peluang untuk memenangkan persaingan dengan merebut hati audiens.

2.1.3 Tujuan Strategi Komunikasi

Sementara tujuan strategi komunikasi itu sendiri menurut Liliweri (2010:248) adalah sebagai:

- a) Memberitahu (*Announcing*)
- b) Memotivasi (*Motivating*)

- c) Mendidik (*Educating*)
- d) Menyebarkan informasi (*Informing*)
- e) Mendukung Pembuatan Keputusan (*supporting Decision Making*)

Selain dan itu, strategi komunikasi juga bertujuan agar:

- 1) Pesan mudah dipahami agar benar
- 2) Penerima pesan dapat dibina dengan baik
- 3) Kegiatan dapat termotivasi untuk dilakukan

2.1.4 Prinsip-Prinsip Strategi Komunikasi

Menurut (Liliweri, 2010), prinsip-prinsip dan strategi komunikasi juga berperan penting dalam penerapan strategi komunikasi. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

- 1) *Integrate*, Adalah proses untuk menggabungkan berbagai aktifitas yang berkaitan dengan satu program komunikasi.
- 2) *Straight forward*. Katakanlah ini pada semua orang, kejujuran menyertai perjalanan kita. Inilah perjuangan masa depan.
- 3) *Succinct*, Adalah pesan strategis, umumnya pendek dan sederhana. Targetsegment, Yaitu tetapkan segmen yang akan menjadi sasaran.
- 4) *Personalia*, Adalah bantuan para pekerja untuk mengerti dampak personal. Pertanyaan yang esensi dan setiap komunikasi membutuhkan jawaban “apa yang saya dapat dari komunikasi ini”.
- 5) *Memorable*, Adalah buatan ukuran terhadap hasil komunikasi yang akan kita lakukan, misalnya para pekerja dapat melakukan kegiatan komunikasi 100 kali setiap hari.

- 6) Multimedia, Yaitu dengan menggunakan metode dan media massa yang bervariasi, departemen pemasaran anda dapat mengerjakan anda tentang komunikasi dengan media ini.
- 7) *Be Realistic*, Yaitu hendaklah realistis, tentukan dimata tempat bagi orang-orang yang akan bertemu dengan anda.
- 8) *Be Result* adalah orientasi kerja komunikasi yang efektif.

Pada bagian akhir dan strategi komunikasi tersebut, terdiri dari 4 tahapan/jenis kegiatan yaitu:

- 1) Mendukung komunikasi terutama pada level kepemimpinan
- 2) Melengkapi sumber daya
- 3) Mengintegrasikan komunikasi melalui organisasi
- 4) Melibatkan staff pada semua level untuk memberikan dukungan dan integrasi

2.2 Kepala Desa

2.2.1 Pengertian Kepala Desa

Kepala desa atau sebutan lain sesuai Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa, adalah pejabat Pemerintah Desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Masa jabatan kepala desa adalah 6 (enam) tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk 3 (tiga) kali masa jabatan berikutnya berturut-turut atau tidak. Kepala desa tidak bertanggung jawab kepada Camat, namun hanya dikoordinasikan saja oleh Camat. Kepala desa bertanggung jawab atas penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan

kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Jabatan kepala desa disebut dengan nama lain, misalnya wali nigari (Sumatera Barat), pembakal (Kalimantan Selatan), hukum tua (Sulawesi Utara), perbekel (Bali), kuwu (Cirebon, Brebes, Tegal, Pemalang dan Indramayu).

Kepala desa adalah alat pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa dan berkedudukan sejajar dengan Badan Permusyawaratan Desa. Perangkat desa adalah unsur yang membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa, kepala desa mempunyai wewenang menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Pelaksanaan tugasnya kepala desa mempunyai wewenang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD (Badan Perwakilan Desa), mengajukan rancangan peraturan desa, menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD (Badan Perwakilan Desa), menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD (Badan Perwakilan Desa), membina kehidupan masyarakat desa, membina perekonomian desa, mengoordinasi pembangunan desa secara partisipatif, mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.2.2 Wewenang Kepala Desa

Wewenang kepala desa antara lain :

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
2. Mengajukan rancangan peraturan desa.
3. Menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD.
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD) untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.

Kepala desa dilarang menjadi pengurus partai politik (namun boleh menjadi anggota partai politik), merangkap jabatan sebagai Ketua atau Anggota BPC, dan lembaga kemasyarakatan, merangkap jabatan sebagai anggota DPRD, terlibat dalam kampanye Pemilihan Umum, Pemilihan Presiden, dan Pemilihan Kepala Daerah. Kepala desa dapat diberhentikan atas usul pimpinan BPD kepada Bupati/Wali kota melalui Camat, berdasarkan keputusan musyawarah BPD.

2.3 Pemberdayaan Masyarakat

2.3.1 Definisi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa. Proses pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam

meningkatkan taraf hidupnya lainnya yang diyakini bisa lebih efektif mewujudkan masyarakat yang berdaya (Arifin, 2020).

(Untung, 2014) pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian kegiatan untuk meningkatkan aset dan kemampuan masyarakat miskin agar mau dan mampu mengakses berbagai sumber daya, pemodalan, teknologi dan pasar dengan pendekatan pendampingan, peningkatan kapasitas pelayanan serta pembelajaran menuju kemandirian.

(Zubaedi, 2013) mengemukakan pemberdayaan masyarakat merupakan upaya membangun kemampuan masyarakat dan memberdayakan sumber daya manusia yang ada melalui pengembangan kelembagaan, sarana dan prasarana serta pengembangan yang terdiri dari pendampingan, penyuluhan dan pelayanan. Pendampingan yang dapat menggerakkan partisipasi total masyarakat, penyuluhan dapat merespons dan memantau ubahan-ubahan yang terjadi di masyarakat, dan pelayanan yang berfungsi sebagai unsut pengendali ketepatan distribusi asset sumber daya fisik dan nonfisik yang diperlukan masyarakat.

Menurut Adisasmita (Karimah, 2104) pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya masyarakat pedesaan secara lebih efektif dan efisien, baik dari (a) aspek masukan atau input (sumber daya manusia, dana, peralatan/sarana, data, rencana, dan teknologi; (d) dari aspek proses (pelaksanaan, monitoring, dan pengawasan); (c) dari aspek keluaran atau output (pencapaian sasaran, efektivitas, dan efesiensi).

2.3.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Untung (2014:63) tujuan pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kemampuan, mendorong kemauan dan keberanian, serta memberikan kesempatan bagi upaya-upaya masyarakat setempat tanpa dukungan pihak luar untuk mengembangkan kemandiriannya demi terwujudnya perbaikan kesejahteraan (ekonomi, sosial, fisik dan mental) secara berkelanjutan.

Tujuan pemberdayaan masyarakat menurut Sumaryadi (Karimah, 2104) adalah sebagai berikut :

1. Membantu mengembangkan manusiawi yang otentik dan integral dari masyarakat lemah, rentan, miskin, marjinal dan kaum kecil.
2. Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut secara sosio ekonomi sehingga mereka lebih mandiri serta dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka, namun sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat.

2.3.3 Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
2. Tahap kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan ketrampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.

3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan/keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan kemandirian(Wulandari, 2014).

Tahapan pemberdayaan masyarakat itu sendiri menurut Subejo dan Supriyanto dalam (Lubis, 2023) ada 4 tahapan yaitu seleksi lokasi, sosialisasi pemberdayaan masyarakat, proses pemberdayaan masyarakat dan pemandirian masyarakat. Berdasarkan penjelasan mengenai tahapan-tahapan diatas tersebut, maka pemberdayaan masyarakat atau empowerment dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan kemampuan individu atau kelompok melalui pendampingan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa. Sehingga masyarakat tersebut bisa melalui berbagai tahapan seperti penyadaran, pengaplikasian hingga pendayagunaan untuk mengelola potensi sumber daya yang tersedia tanpa adanya kendala yang akan dihadapi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

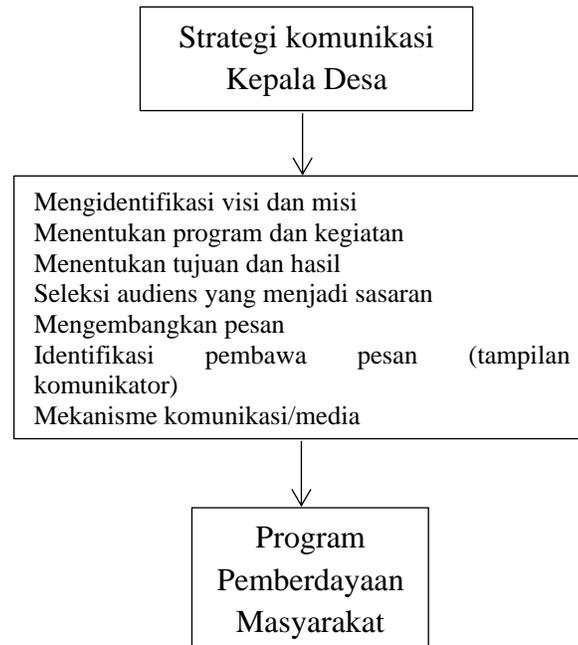
Jenis penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Di mana penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. (Bagong & Sutinah, 2010).

Penelitian ini menggambarkan objek penelitian melalui wawancara mendalam terhadap informan atau narasumber, sehingga dapat ditemukan gambaran bagaimana strategi komunikasi Kepala dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

3.2 Kerangka Konsep

Menurut (Notoatmodjo, 2010) kerangka konsep adalah sebuah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan variabel yang akan diteliti. Peneliti akan menggunakan kerangka konseptual memberikan petunjuk kepada peneliti di dalam merumuskan masalah penelitian. Peneliti akan menggunakan kerangka konseptual yang telah disusun untuk menentukan pertanyaan-pertanyaan mana yang harus dijawab oleh panitia dan bagaimana prosedur empiris yang digunakan sebagai alat untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaan tersebut.

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber :Data diolah peneliti, 2025

3.3. Defenisi Konsep

1. Strategi komunikasi

Strategi komunikasi adalah perencanaan dan pengelolaan komunikasi yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu. Disiplin ini harus diorganisir secara berkelanjutan agar pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan faktor-faktor atau kondisi yang mempengaruhinya, dengan tujuan mencapai komunikasi yang efektif.

2. Kepala Desa

Kepala desa adalah alat pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa dan berkedudukan sejajar dengan Badan Permusyawaratan Desa. Perangkat desa adalah unsur yang membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi
Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat	Mengidentifikasi visi dan misi Menentukan program dan kegiatan Menentukan tujuan dan hasil Seleksi audiens yang menjadi sasaran Mengembangkan pesan Identifikasi pembawa pesan (tampilan komunikator) Mekanisme komunikasi/media Scan konteks dan persaingan

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

3.5 Narasumber

Informan atau narasumber adalah orang-orang yang terlibat dalam objek penelitian yang akan dimanfaatkan penulis dalam menggali informasi terkait objek yang akan diteliti. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana Purposive sampling adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan pada kemampuan informan untuk memberikan informasi selengkap mungkin kepada penulis (Notoatmodjo, 2010).. Informan dalam penelitian ini merujuk kepada individu yang memiliki pengetahuan dan informasi

terkait objek yang sedang diteliti, dan oleh karena itu, mereka diwawancarai secara mendalam untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut. Informan dalam penelitian ini ialah kepala desa dan staf Pemerintahan DesaTuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1) Observasi

Observasi ini sering digunakan untuk menelusuri atau mencari tahu suatu hal dari sebuah fenomena yang terjadi, observasi biasa dilakukan dengan meninjau, mengawasi dan meneliti suatu obyek, hingga mendapat data yang mempunyai sifat yang valid. Observasi merupakan teknik mendasar bagi penelitian kualitatif, setting menjadi catatan dasar sedangkan saksi mata menghitung tindakan sosial yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif observasi merupakan deskripsi dari kejadian, tindakan, orang, dan objek, observasi juga digunakan dalam proses pengumpulan data interaktif, seperti observasi partisipan

2) Wawancara

Wawancara terstruktur (*structured Interview*) ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Pada wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan sama, dan pengumpul data mencatatnya (Sugiyono, 2010).

3) Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data dalam bahan yang berbentuk catatan atau lisan sesuai keinginan peneliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa bentuk foto, laporan, rekaman atau karya-karya monumental dari seseorang. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Dokumentasi digunakan sebagai alat pelengkap dan pengumpul data yang dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3.7. Teknik Analisis Data

Bagdan & Biklen dalam (Gunawan, 2013) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditentukan. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisis kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data lalu kemudian diinterpretasikan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan diuraikan secara deskriptif untuk mengidentifikasi masalah bagaimana pola komunikasi kepala desa dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan alokasi dana desa. Dalam penelitian data dan pengolahan data sebagai berikut :

1. Penyeleksian data, pemeriksaan data kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.
2. Reduksi data/pembentukan abstraksi dengan data yang ada seperti observasi, wawancara dan inti sari dari dokumen.
3. Penyajian data melalui proses pencacatan, pengetikan, penyuntingan dan disusun ke dalam bentuk teks yang diperluas.
4. Penarikan kesimpulan yaitu data yang telah tersusun, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025 hingga Maret 2025.

3.9 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini penulis membuat suatu sistematika dengan membagi tulisan menjadi 5 (lima) bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis yaitu menguraikan dan menjelaskan tentang pengertian dari strategi komunikasi kepala desa, bentuk komunikasi, program pemberdayaan masyarakat.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan dalam deskripsi data penelitian yang didapat dari hasil penelitian, kemudian dilakukan pembahasan temuan penelitian.

BAB V: PENUTUP

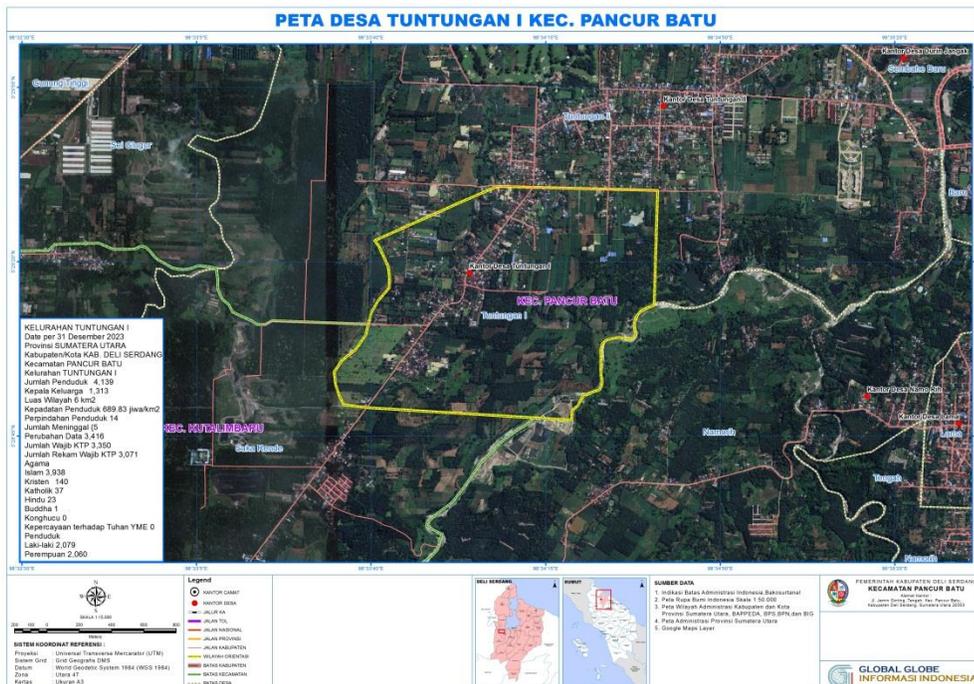
Dalam bab ini akan diuraikan tentang simpulan dan saran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tuntungan I merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara. Penduduk yang tinggal di desa Tuntungan I di dominasi dari suku Jawa dan terdapat beberapa suku lainnya diantaranya suku Batak Toba dan Batak Karo. Mata pencarian penduduk pada umumnya adalah sebagai buruh harian lepas dan kuli bangunan. Secara administratif, Desa Tuntungan I terdiri dari 4 dusun dengan luas wilayah 21,53 km² dan jumlah penduduk sebanyak 4.139 jiwa

Gambar 4.1 Lokasi Desa Tuntungan 1



Sumber :Hasil penelitian, 2025

Desa Tuntungan 1 berada dalam pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Desa Tuntungan 1 berbatasan sebelah utara dengan desa namorih, sebelah Timur berbatasan dengan desa suka rende, sebelah selatan berbatasan dengan sei glugur dan sebelah Barat berbatasan dengan desa tuntungan II.

Desa tuntungan 1 cenderung datar dengan lahan pertanian yang subur. Wilayah ini kaya akan sumber daya alam seperti tanah subur yang cocok untuk pertanian, hutan-hutan tropis, serta sungai-sungai yang mengalir. Sumber daya alam ini berperan penting dalam penghidupan masyarakat setempat. Masyarakat Desa tuntungan 1 umumnya merupakan masyarakat yang hidup dari sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Kehidupan masyarakat di daerah ini masih kental dengan budaya dan adat istiadat tradisional. Desa tuntungan 1 memiliki beberapa infrastruktur dasar seperti jalan raya, sekolah, klinik kesehatan, dan fasilitas publik lainnya. Namun, infrastruktur mungkin masih terbatas jika dibandingkan dengan kawasan perkotaan.

4.1.Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi kepala desa dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan yang menggunakan berbagai metode pengumpulan data sebelumnya dijelaskan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan warga. Berikut adalah data identitas narasumber tersebut.

Tabel 4.1 Identitas Narasumber

Nama	Jabatan
Surya Dharma Sembiring	Kades
Ucok Ginting	BPD
Ruslianto	Warga

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Data-data yang terkumpul dari observasi dan dokumentasi kemudian akan dianalisis secara detail untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik ini. Hasil dari penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh kepala desa memiliki peran penting dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat.

1. Mengidentifikasi visi dan misi

Menurut Bapak Surya Dharma Sembiring selaku Kepala desa mengenai visi dari Desa Tuntungan 1 adalah terwujudnya desa yang mandiri dan memiliki daya saing. Sedangkan misinya adalah peningkatan kualitas, penguatan kelembagaan desa dan pemberdayaan masyarakat. Berkaitan dengan judul yang saya teliti mengenai program pemberdayaan masyarakat. Untuk mengetahui bagaimana Kepala Desa Tuntungan 1 dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Surya Dharma Sembiring selaku Kepala desa Tuntungan 1 dengan pertanyaan “Menurut anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam mengidentifikasi visi misi dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat ?”

Ialah dengan komunikasi langsung. Kepala desa secara rutin mengadakan pertemuan dengan warga masyarakat yaitu musyawarah desa untuk menyampaikan informasi tentang rencana program pemberdayaan masyarakat dan hasil-hasil apa saja yang ingin dicapai terhadap program yang akan dilaksanakan, agar program yang telah dipaparkan oleh pihak desa dapat diterima oleh masyarakat. Selain itu, kepala desa juga menggunakan media sosial atau pesan berantai (*broadcast*) dari Whatsapp untuk menyebarkan informasi secara luas dan cepat kepada masyarakat.

Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam mengidentifikasi visi misi dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ucok Ginting selaku Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang menyatakan:

“Memang visi misi itu penting karena dalam menjalankan kepemimpinan Kepala Desa harus mengutamakan kebutuhan masyarakat. Strategi atau cara berkomunikasi yang dilakukan oleh kepala desa terutama dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat ialah membangun hubungan komunikasi yang kuat dengan masyarakat desa.

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Ruslianto selaku warga desa Tuntungan 1 yang menyatakan

“Dalam menjalankan visi misi menurut saya Kepala Desa berusaha hadir di tengah-tengah masyarakat yang tentunya ini untuk membangun hubungan komunikasi yang baik antara kepala desa dengan warga masyarakat.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam mengidentifikasi visi misi dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat bahwa bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan tidak terlalu teknis dalam menghadapi tantangan aksesibilitas dan tingkat literasi masyarakat. Penggunaan bahasa yang sederhana dan contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat dapat membantu mereka memahami informasi dengan lebih baik.

2. Menentukan Program dan Kegiatan

Strategi komunikasi kepala desa melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengambilan keputusan terkait program pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam forum musyawarah desa atau rapat penting untuk memastikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat menjadi bagian dari keputusan dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat.

Kemudian untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan Kepala Desa Tuntungan 1 dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Desa Tuntungan 1 mengenai “Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa menentukan program kegiatan khususnya dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?”

Kepala Desa mengadakan forum musyawarah desa secara rutin yang dihadiri oleh perwakilan semua unsur masyarakat. Kepala Desa mendengarkan langsung keluhan dan usulan warga, lalu memprioritaskan program berdasarkan kebutuhan yang paling mendesak dan potensi desa. Program yang ditetapkan juga disesuaikan dengan visi misi desa serta kebijakan dari pemerintah pusat dan daerah. Informasi disampaikan dengan Bahasa yang mudah dimengerti, serta menggunakan media social desa dan papan informasi desa.

Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa menentukan program kegiatan khususnya dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ucok Ginting selaku Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang menyatakan:

Kepala Desa dalam bertindak atau memimpin selalu didasarkan dengan realita dan keadaan yang ada, ketika perencanaan pelaksanaan program pemberdayaan itu biasanya kami dari pihak perwakilan masyarakat atau masyarakat itu sendiri akan mengutarakan bagaimana kondisi dilapangan.

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Ruslianto selaku warga desa Tuntungan 1 yang menyatakan:

“Banyak masyarakat kita yang memberikan usulan dan ide mereka ya itu tadi untuk kemajuan desa kami bersama dengan pemerintahan desa. Jadi masyarakat itu turut punya andil dalam memajukan desa terutama dalam program pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa program kegiatan yang dilakukan kepala desa untuk merealisasikan program pemberdayaan masyarakat adalah dengan bersosialisasi kepada masyarakat serta mengadakan musyawarah. Musyawarah dilakukan untuk membentuk jadwal pertemuan kepada masyarakat yang akan membantu dalam program pemberdayaan masyarakat. Kemudian, Program kerja yang sedang terlaksana adalah membuat saluran irigasi bagi para petani, meningkatkan pembangunan jalan dan lain sebagainya serta meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada di puskesmas agar masyarakat desa tidak perlu jauh ke Kota untuk berobat. Untuk masalah strategi yang dilakukan agar program tersebut berjalan dengan lancar, narasumber mengatakan selalu melibatkan masyarakat disetiap pelaksanaannya. Sampai saat ini, program dan kegiatan sudah mencapai tujuan yang direncanakan, namun belum pada tahap maksimal. Hal ini dikarenakan perlu waktu dan dana yang tidak sedikit di setiap program pembangunannya.

3. Menentukan Tujuan dan Hasil

Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, sudah seharusnya Kepala Desa sebagai pemimpin membangun situasi lingkungan yang kondusif dengan tujuan untuk menjaga keseimbangan peran kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Selanjutnya, guna mengetahui alasan mengapa Kepala Desa perlu memelihara

lingkungan yang kondusif sehingga setiap masyarakat diberikan kesempatan dan hak yang sama dalam program pemberdayaan tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada bapak Kepala Desa Tuntungan 1 “Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa untuk mencapai keseimbangan antar berbagai kelompok dalam masyarakat guna mencapai tujuan yang diharapkan dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat”.

“Itu hal yang penting agar tidak terjadi konflik. Contoh misal Kepala Desa ini inilahnya pilih kasih ke kelompok masyarakat tertentu, ini kan akan timbul kecemburuan dan akhirnya tidak semua masyarakat merasakan program pemberdayaan tersebut. Dalam menyukseskan program pemberdayaan ini, contoh tindakan Kepala Desa dalam kepemimpinannya menurut saya ketika mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam program pemberdayaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaannya, hingga evaluasi. Karena keberhasilan program tidak hanya bergantung pada pihak yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga oleh keaktifan pihak yang diberdayakan ialah masyarakat.

Untuk mengetahui bagaimana sikap kepala desa menjaga keseimbangan antar berbagai kelompok dalam masyarakat guna mencapai tujuan yang diharapkan dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ucok Ginting selaku Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang menyatakan:

“Keputusan yang dibuat kepala desa haruslah dapat diterima dan dipahami baik oleh sekelompok pemimpin yang bertanggung-jawab atas penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam melaksanakan keputusan itu maupun oleh para pelaksana kegiatan”.

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Ruslianto selaku warga desa Tuntungan 1 yang menyatakan:

“Tentunya Kepala Desa harus bertindak tegas dan berpikir logis dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya. Sehingga segala kegiatan pemberdayaan yang direncanakan dalam program kegiatan dapat terlaksana.

Pada proses pencapaian tujuan program pemberdayaan masyarakat tindakan yang dilakukan Kepala Desa ialah dengan melakukan musyawarah serta memberikan kesempatan bagi seluruh elemen masyarakat untuk memberikan kritik dan saran sehingga apabila terdapat hal-hal yang kurang sesuai dapat langsung diperbaiki. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak kepala desa “Menurut Anda, Apa saja yang menjadi kriteria keberhasilan bapak dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat pada desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu”

Jika ditanya hasil terhadap tercapainya tujuan pemberdayaan yaitu apabila masyarakat mampu untuk mengelola dan menjalankan program pemberdayaan secara mandiri. Kemudian selalu menciptakan suasana yang kondusif dengan masyarakat dan mampu menerima saran dan kritikan masyarakat terkait dengan program yang akan terlaksana serta mengutamakan persetujuan dari masyarakat.

Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kriteria keberhasilan kepala desa dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat pada desa Tuntungan 1, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ucok Ginting selaku Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang menyatakan:

Dalam mencapai keberhasilan tersebut, maka seorang pemimpin yaitu Kepala Desa dapat dilihat dari adanya keterkaitan langsung antara keputusan yang dibuat dengan tujuan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Ruslianto selaku warga desa Tuntungan 1 yang menyatakan:

Ketika terjadi masalah pada warga itu jangan sungkan untuk mengkomunikasikan kepada pemerintah desa. Kepala Desa mendengarkan dengan cermat dan memahami kebutuhan, masalah, dan aspirasi mereka. Kemudian mengevaluasi dengan musyawarah kepada masyarakat guna mencapai hasil diinginkan oleh semua pihak.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa tujuan dan kriteria keberhasilan yang diharapkan dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan kepala desa untuk ialah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dan tidak terlepas dari peran pemimpin desa sebagai orang yang dituakan di Desa. Selain itu, kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan, menjadikan masyarakat yang swadaya, mandiri dan madani. Hasil di lapangan juga menjelaskan dalam rangka meningkatkan efektivitas strategi komunikasi, kepala desa terus memantau dan mengevaluasi hasil dari setiap langkah komunikasi yang diambil. Menganalisis respon dan masukan dari masyarakat dapat membantu kepala desa untuk menyesuaikan pendekatan komunikasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat setempat.

4. Seleksi Audiens yang Menjadi Sasaran

Dalam menerapkan strategi komunikasi yang efektif dan berkelanjutan pemimpin diwajibkan untuk berkomunikasi dengan masyarakat desa dan pihak-pihak terkait dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat. Kepala Desa selaku pemimpin desa mendengarkan dengan cermat dan memahami kebutuhan, masalah, dan aspirasi masyarakat. Kemudian kepala desa memberikan pernyataan terkait dengan penyelesaian masalah terhadap warga yang menjadi sasaran dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan wawancara kepada Bapak kepala desa “Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dalam menyelesaikan masukan-masukan dari masyarakat yang

menjadi sasaran komunikasi dalam musyawarah di Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu?”.

“Jadi dalam musyawarah tersebut masukan-masukan dari masyarakat akan kita teruskan kepada perangkat desa atau dinas terkait yang berpotensi untuk memberikan pemberdayaan kepada masyarakat guna penciptaan perkembangan dari masyarakat itu sendiri”.

Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dalam menyelesaikan masukan-masukan dari masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi dalam musyawarah di Desa Tuntungan I, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ukok Ginting selaku Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang menyatakan:

“Untuk menyelesaikan masukan-masukan dari masyarakat kepala desa melaksanakan pelatihan atau seperti seminar untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku pemberdayaan tersebut, hal ini dilakukan bertujuan untuk menambah pengetahuan para pelaku atau sasaran pemberdayaan.

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Ruslianto selaku warga desa Tuntungan 1 yang menyatakan:

Kepala Desa akan melakukan musyawarah bersama menggali informasi melalui kepala dusun untuk mengetahui potensi apa yang diperlukan untuk dikembangkan di wilayah tersebut yang sesuai dengan keahlian dan potensi yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam menyelesaikan masukan-masukan dari masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi dalam musyawarah ialah dengan mengumpulkan informasi-informasi agar diketahui potensi apa saja yang terdapat pada wilayah desa sekitar, untuk kemudian dilakukan musyawarah dan diputuskan program pemberdayaan apa yang sesuai. Artinya, Kepala Desa mengutamakan masukan-

masuk dari seluruh elemen masyarakat sehingga apa yang paling berpotensi, itu yang akan dilaksanakan.

5. Mengembangkan Pesan

Strategi komunikasi kepala desa memastikan bahwa bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan tidak terlalu teknis dalam menghadapi tantangan aksesibilitas dan tingkat literasi masyarakat. Penggunaan bahasa yang sederhana dan contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat dapat membantu mereka memahami informasi dengan lebih baik. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak kepala desa “Bagaimana saudara memberikan solusi bagi masyarakat atau menentukan tindakan tertentu dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu”.

Tujuan dilaksanakannya pemberdayaan masyarakat desa ialah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dan tidak terlepas dari peran pemimpin desa sebagai orang yang dituakan di Desa. Selain itu, kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti memberikan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan, menjadikan masyarakat yang swadaya, mandiri dan madani.

Untuk mengetahui solusi yang di berikan kepala desa bagi masyarakat atau menentukan tindakan tertentu dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Uco Ginting selaku Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang menyatakan:

“ialah dengan pemeliharaan lingkungan yang baik agar program pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan harapannya. Untuk contoh tindakan kepemimpinan Kepala Desa untuk turut serta menyukseskan program ini ya dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, jadi kalau ada kerjasama yang baik dengan masyarakat maka diharapkan programnya tidak terjadi kendala”.

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Ruslianto selaku warga desa Tuntungan 1 yang menyatakan:

“Kalau untuk tindakan atau solusi Kepala Desa yang menyukseskan program pemberdayaan saat ini adalah mengenai potensi yang ada di desa kami yang saat ini sedang di kembangkan oleh pemerintah desa. Kepala desa memberikan pelatihan kepada masyarakat dengan mengundang narasumber yang ahli dalam bidang tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam memberikan solusi bagi masyarakat atau menentukan tindakan tertentu dalam menjalankan program pemberayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu ialah. pemimpin akan melibatkan masyarakatnya dalam pengambilan keputusan, pendelegasian wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode serta menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih masyarakat. Pemimpin seperti ini akan senang melibatkan seluruh elemen masyarakatnya untuk sama-sama bekerja. Sebagai suatu kegiatan yang berproses, maka seharusnya program/kegiatan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat mengangkat kehidupan masyarakat sebagai kelompok sasaran menjadi lebih sejahtera, berdaya atau mempunyai kekuatan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang utama, dan pada akhirnya akan menciptakan kemandirian dalam masyarakat.

6. Identifikasi Pembawa Pesan (Tampilan Komunikator)

Tindakan yang dilakukan pemimpin dalam menyukseskan program pemberdayaan ialah dengan memberikan pelatihan/sosialisasi kepada masyarakat sebagai sasaran pemberdayaan. Tujuannya agar masyarakat menjadi masyarakat yang

mandiri dalam menjalankan perekonomiannya. Hasil wawancara dengan kepala desa Tuntungan 1 “Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dalam memberikan pelatihan terkait dengan program pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu”.

“Menciptakan lingkungan yang kondusif ini penting karena hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi persaingan yang tidak sehat dalam masyarakat. Untuk tindakan Kepala Desa dalam menyukseskan program pemberdayaan ini adalah dengan mensupport masyarakatnya, melalui pelatihan dan yang memberi pelatihan pun adalah orang yang memang benar-benar ahli di bidangnya begitu”

Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan dalam memberikan pelatihan terkait dengan program pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ukok Ginting selaku Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang menyatakan:

“Kepala desa mengupayakan agar komunikasi yang baik dengan masyarakat tidak hanya terjadi pada saat-saat tertentu, tetapi menjadi proses yang berkelanjutan. Hal ini akan membantu membangun kepercayaan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pelatihan dalam jangka waktu yang lebih panjang.”.

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Ruslianto selaku warga desa Tuntungan 1 yang menyatakan:

“Kepala Desa menerapkan strategi komunikasi yang efektif untuk berkomunikasi dengan masyarakat desa dan pihak-pihak terkait dalam pelatihan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam memberikan pelatihan terkait dengan program pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Tuntungan 1 yaitu, Pemberian

pelatihan oleh narasumber yang terpercaya dan ahli dibidangnya merupakan cara yang dilakukan Kepala Desa dalam menyukseskan program pemberdayaan dengan memberikan dukungan/support kepada masyarakatnya dan memberikan fasilitas berupa pelatihan, menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, serta mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam program pemberdayaan. Bahwa pemeliharaan lingkungan yang kondusif dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang penting karena untuk menghindari adanya persaingan yang tidak sehat antar kelompok.

7. Mekanisme Komunikasi/Media

Untuk berkomunikasi dengan masyarakat, strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa adalah dengan selalu menciptakan suasana yang kondusif dengan masyarakat. Menerima saran dan kritikan masyarakat terkait dengan pemberdayaan masyarakat. Komunikasi yang digunakan biasanya komunikasi yang bersifat langsung dan non formal. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesenjangan dan jarak antara masyarakat dengan pegawai Kantor Desa. Serta melakukan komunikasi yang biasanya bersifat musyawarah di balai desa dengan komunikasi yang sederhana dan mudah untuk dimengerti kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Surya Dharma Sembiring selaku Kepala desa Tuntungan 1 dengan pertanyaan “Bagaimana Anda menentukan media yang mudah diakses atau yang paling disukai oleh masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?”

“Pemilihan media dilakukan yang digunakan antara lain: Papan pengumuman desa untuk informasi resmi, Grup Whatsapp warga sebagai media komunikasi cepat, Media social desa untuk menyebarkan informasi yang bersifat umum,

Dan pertemuan langsung untuk hal-hal yang krusial atau membutuhkan diskusi mendalam“.

Untuk mengetahui kepala desa dalam menentukan media yang mudah diakses atau yang paling disukai oleh masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kec. Pancur Batu, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ucok Ginting selaku Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang menyatakan:

“Media yang digunakan untuk memberi informasi seputar hanya dengan spanduk-spanduk yang di letak di tempat-tempat tertentu saja seperti pingir jalan, dekat perkampungan warga dan sebagainya.”.

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Ruslianto selaku warga desa Tuntungan 1 yang menyatakan:

“Media yang digunakan oleh pemerintah desa adalah spanduk, dikarenakan media ini dapat langsung dibaca oleh masyarakat sekitar yang sedang melintas serta tidak memungkinkan memakai media *smartphone* dikarenakan untuk para orang tua di sekitar desa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam menentukan media yang mudah diakses atau yang paling disukai oleh masyarakat di Desa Tuntungan 1 yaitu, menggunakan media cetak untuk menyampaikan informasi ke masyarakat yang dari segi umur sudah lebih tua, sementara platform media sosial *Whatsapp* dan *Facebook* untuk menjangkau generasi muda yang lebih terkoneksi dengan teknologi.

8. Scan Konteks dan Persaingan

Sampai sejauh ini masyarakat Desa Tuntungan 1 sudah memenuhi kewajibannya, hal ini dapat dilihat dari partisipasi mereka dalam proses pemberdayaan. Sebagian dari masyarakat desa berladang dan menanam tanaman dengan asri dan rapi dan masyarakat Desa Tuntungan 1 juga sering bergotong royong untuk membersihkan

lingkungan mereka, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Surya Dharma Sembiring selaku Kepala desa Tuntungan 1 dengan pertanyaan “Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dalam meminimalisir resiko atau peluang menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?”

“Kepala Desa selalu menjalin komunikasi secara terbuka untuk mencegah kesalahpahaman, serta membangun kepercayaan melalui transparansi dana dan pelaporan rutin. Jika ada potensi konflik, Kepala Desa segera melakukan pendekatan persuasive dan melibatkan tokoh adat atau agama sebagai penengah. Untuk menangkap peluang , Kepala Desa aktif menjalin kerja sama dengan pihak luar, seperti LSM atau dinas terkait, serta mendorong partisipasi generasi muda dalam inovasi desa”.

Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan dalam meminimalisir resiko atau peluang menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ucok Ginting selaku Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang menyatakan:

“Kepala desa membuat pertemuan langsung, menyediakan informasi tertulis, dan penyuluhan untuk memastikan pesan sampai kepada semua lapisan masyarakat desa”.

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Ruslianto selaku warga desa Tuntungan 1 yang menyatakan:

“kepala desa berusaha memahami kebutuhan dan karakteristik masyarakat desa sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan relevan bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam meminimalisir resiko atau peluang

menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu yaitu masyarakat sudah dapat menggunakan hak sebagai warga Desa dengan baik, maka timbal balik yang mereka dapat adalah menjadi Desa yang lebih baik dan maju lagi dari segi pembangunan, pendidikan, pelayanan sosial, sumber daya manusia, sumber daya alamnya dan lain sebagainya. Untuk meyakinkan itu Pemerintah Desa melaksanakan program pemberayaan masyarakat dengan proses bertahap untuk kemajuan Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Kabupaten Deli Serdang.

4.2 Pembahasan

Menurut Bapak Surya Dharma Sembiring selaku Kepala desa mengenai visi dari pemerintahan Desa Tuntungan 1 adalah terwujudnya desa yang mandiri dan memiliki daya saing.Sedangkan misinya adalah peningkatan kualitas, penguatan kelembagaan desa dan pemberdayaan masyarakat.Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh kepala desa memastikan bahwa bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan tidak terlalu teknis dalam menghadapi tantangan aksesibilitas dan tingkat literasi masyarakat.Penggunaan bahasa yang sederhana dan contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat dapat membantu mereka memahami informasi dengan lebih baik.

Kemudian terkait dengan menentukan program dan kegiatan strategi komunikasi kepala desa melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengambilan keputusan terkait program pemberdayaan masyarakat.Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa program kegiatan yang dilakukan kepala desa untuk merealisasikan program pemberdayaan masyarakat adalah dengan bersosialisasi

kepada masyarakat serta mengadakan musyawarah. Musyawarah dilakukan untuk membentuk jadwal pertemuan kepada masyarakat yang akan membantu dalam program pemberdayaan masyarakat.

Kemudian dalam menentukan tujuan dan hasil terhadap pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, sudah seharusnya Kepala Desa sebagai pemimpin membangun situasi lingkungan yang kondusif dengan tujuan untuk menjaga keseimbangan peran kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa tujuan dan kriteria keberhasilan yang diharapkan dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan kepala desa untuk ialah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dan tidak terlepas dari peran pemimpin desa sebagai orang yang dituakan di desa. Selain itu, kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan, menjadikan masyarakat yang swadaya, mandiri dan madani. Hasil di lapangan juga menjelaskan dalam rangka meningkatkan efektivitas strategi komunikasi, kepala desa terus memantau dan mengevaluasi hasil dari setiap langkah komunikasi yang diambil.

Selanjutnya terkait dengan menyeleksi audiens yang menjadi sasaran dalam menerapkan strategi komunikasi yang efektif dan berkelanjutan pemimpin diwajibkan untuk berkomunikasi dengan masyarakat desa dan pihak-pihak terkait dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat. Kepala Desa selaku pemimpin desa mendengarkan dengan cermat dan memahami kebutuhan, masalah, dan aspirasi masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam menyelesaikan masukan-masukan dari

masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi dalam musyawarah ialah dengan mengumpulkan informasi-informasi agar diketahui potensi apa saja yang terdapat pada wilayah desa sekitar, untuk kemudian dilakukan musyawarah dan diputuskan program pemberdayaan apa yang sesuai.

Kemudian strategi komunikasi kepala desa dalam mengembangkan pesan untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan tidak terlalu teknis dalam menghadapi tantangan aksesibilitas dan tingkat literasi masyarakat. Penggunaan bahasa yang sederhana dan contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat dapat membantu mereka memahami informasi dengan lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam memberikan solusi bagi masyarakat atau menentukan tindakan tertentu dalam menjalankan program pemberayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 ialah pemimpin akan melibatkan masyarakatnya dalam pengambilan keputusan, pendelegasian wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode serta menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih masyarakat. Sebagai suatu kegiatan yang berproses, maka seharusnya program/kegiatan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat mengangkat kehidupan masyarakat sebagai kelompok sasaran menjadi lebih sejahtera, berdaya atau mempunyai kekuatan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang utama, dan pada akhirnya akan menciptakan kemandirian dalam masyarakat.

Kemudian dalam mengidentifikasi pesan yang disampaikan oleh audiens, tindakan yang dilakukan pemimpin dalam menyukseskan program pemberdayaan ialah dengan memberikan pelatihan/sosialisasi kepada masyarakat sebagai sasaran

pemberdayaan. Tujuannya agar masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri dalam menjalankan perekonomiannya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam memberikan pelatihan terkait dengan program pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Tuntungan 1 yaitu, pemberian pelatihan oleh narasumber yang terpercaya dan ahli dibidangnya merupakan cara yang dilakukan Kepala Desa dalam menyukseskan program pemberdayaan dengan memberikan dukungan/support kepada masyarakatnya dan memberikan fasilitas berupa pelatihan, menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, serta mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam program pemberdayaan.

Untuk berkomunikasi dengan masyarakat perlu dilakukan mekanisme komunikasi/media terhadap strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa adalah dengan selalu menciptakan suasana yang kondusif dengan masyarakat. Menerima saran dan kritikan masyarakat terkait dengan pemberayaan masyarakat. Komunikasi yang digunakan biasanya komunikasi yang bersifat langsung dan non formal. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesenjangan dan jarak antara masyarakat dengan pegawai Kantor Desa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam menentukan media yang mudah diakses atau yang paling disukai oleh masyarakat di Desa Tuntungan 1 yaitu, menggunakan media cetak untuk menyampaikan informasi ke masyarakat yang dari segi umur sudah lebih tua, sementara platform media sosial *Whatsapp* dan *Facebook* untuk menjangkau generasi muda yang lebih terkoneksi dengan teknologi.

Sampai sejauh ini masyarakat Desa Tuntungan 1 sudah memenuhi kewajibannya, hal ini dapat dilihat dari partisipasi mereka dalam proses pemberdayaan. Sebagian dari masyarakat desa berladang dan menanam tanaman dengan asri dan rapi dan masyarakat Desa Tuntungan 1 juga sering bergotong royong untuk membersihkan lingkungan mereka. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam meminimalisir resiko atau peluang menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu yaitu masyarakat sudah dapat menggunakan hak sebagai warga Desa dengan baik, maka timbal balik yang mereka dapat adalah menjadi Desa yang lebih baik dan maju lagi dari segi pembangunan, pendidikan, pelayanan sosial, sumber daya manusia, sumber daya alamnya dan lain sebagainya. Untuk meyakinkan itu Pemerintah Desa melaksanakan program pemberayaan masyarakat dengan proses bertahap untuk kemajuan Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Kabupaten Deli Serdang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan visi dari pemerintahan Desa Tuntungan 1 adalah terwujudnya desa yang mandiri dan memiliki daya saing dan misinya adalah peningkatan kualitas, penguatan kelembagaan desa dan pemberdayaan masyarakat. Disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh kepala desa memastikan bahwa bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan tidak terlalu teknis dalam menghadapi tantangan aksesibilitas dan tingkat literasi masyarakat.
2. Berdasarkan program dan kegiatan strategi komunikasi kepala desa dalam pengambilan keputusan terkait program pemberdayaan masyarakat disimpulkan bahwa program kegiatan yang dilakukan kepala desa untuk merealisasikan program pemberdayaan masyarakat adalah dengan bersosialisasi kepada masyarakat serta mengadakan musyawarah.
3. Berdasarkan tujuan dan hasil disimpulkan bahwa meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dan tidak terlepas dari peran pemimpin desa sebagai orang yang dituakan di desa. Selain itu, kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan, menjadikan masyarakat yang swadaya, mandiri dan madani.
4. Berdasarkan kriteria dalam menyeleksi audiens yang menjadi sasaran disimpulkan bahwa kepala Desa selaku pemimpin desa mendengarkan dengan cermat dan memahami kebutuhan, masalah, dan aspirasi masyarakat dengan mengumpulkan

informasi-informasi agar diketahui potensi apa saja yang terdapat pada wilayah desa sekitar, untuk kemudian dilakukan musyawarah dan diputuskan program pemberdayaan apa yang sesuai.

5. Berdasarkan kriteria mengembangkan pesan disimpulkan bahwa kepala desa akan melibatkan masyarakatnya dalam pengambilan keputusan, pendelegasian wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode serta menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih masyarakat.
6. Berdasarkan kriteria mengidentifikasi pesan disimpulkan bahwa pemberian pelatihan oleh narasumber yang terpercaya dan ahli dibidangnya merupakan cara yang dilakukan Kepala Desa dalam menyukseskan program pemberdayaan dengan memberikan dukungan/support kepada masyarakatnya dan memberikan fasilitas berupa pelatihan, menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, serta mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam program pemberdayaan.
7. Berdasarkan kriteria mekanisme komunikasi/media disimpulkan bahwa kepala desa menggunakan media cetak untuk menyampaikan informasi ke masyarakat yang dari segi umur sudah lebih tua, sementara platform media sosial *Whatsapp* dan *Facebook* untuk menjangkau generasi muda yang lebih terkoneksi dengan teknologi.
8. Berdasarkan kriteria Scan konteks dan persaingan disimpulkan bahwa Kepala Desa memastikan masyarakat sudah dapat menggunakan hak sebagai warga Desa dengan baik, maka timbal balik yang mereka dapat adalah menjadi desa yang lebih baik dan maju lagi dari segi pembangunan, pendidikan, pelayanan sosial, sumber daya manusia, sumber daya alamnya dan lain sebagainya.

5.2 Saran

1. Demi terciptanya komunikasi yang lebih efektif, maka Kepala Desa dan perangkat desa harus mempertahankan strategi komunikasi yang sudah digunakan. Selalu terbuka dalam mengemukakan pendapat agar tidak terjadi kekeliruan atau kesalahpahaman dalam penyampaian dan penerimaan pesan yang didapatkan.
2. Diharapkan Pemerintahan Desa lebih meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) agar Desa Tuntungan 1 menjadi Desa yang lebih maju dan sejahtera dan terus mendukung program yang ke depannya untuk membuat Desa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. (2011). *Strategic Management For Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Bagong, & Sutinah. (2010). *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cangara, H. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi. Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendra, Y. (2020). Strategi Komunikasi Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara dalam Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal
- J. Salusu. (2006). *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo.
- Karimah, dkk. (2104). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Desa Deket Kulon Kecamatan Deket).
- Liliweri, A. (2010). *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Lubis, F. (2023). Strategi Komunikasi Samsat Medan Utara Dalam Mensosialisasikan Program Mandiri Ketuk Pintu Bagi Masyarakat Penunggak Pajak Kendaraan
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saleh, A. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, T. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Swastha, B. (2007). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty Offset.
- Tamburaka, A. (2013). *Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo.

Untung, B. (2014). *CSR dalam Dunia Bisnis, Edisi ke-1*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Wulandari, A. (2014). Proses penyusunan Peraturan Desa.

Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.

PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Komunikasi Kepala Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten
Deli Serdang Dalam Menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat

Identitas Narasumber

Nama : Surya Dharma Sembiring
Usia : 62 Tahun
Pendidikan : SLTA
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Jl Kotalimbaru Dusun 1 Tuntungan 1

Daftar Pertanyaan

Mengidentifikasi Visi dan Misi

1. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam mengidentifikasi visi misi dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat?

Ialah dengan komunikasi langsung. Kepala desa secara rutin mengadakan pertemuan dengan warga masyarakat yaitu musyawarah desa untuk menyampaikan informasi tentang rencana program pemberdayaan masyarakat dan hasil-hasil apa saja yang ingin dicapai terhadap program yang akan dilaksanakan, agar program yang telah dipaparkan oleh pihak desa dapat diterima oleh masyarakat. Selain itu, kepala desa juga menggunakan media sosial atau pesan berantai (*broadcast*) dari Whatsapp untuk menyebarkan informasi secara luas dan cepat kepada masyarakat.

Menentukan Program dan Kegiatan

2. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa menentukan program kegiatan khususnya dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Mengadakan forum musyawarah desa secara rutin yang dihadiri oleh perwakilan semua unsur masyarakat. Kepala Desa mendengarkan langsung keluhan dan usulan warga, lalu memprioritaskan program berdasarkan kebutuhan yang paling mendesak dan potensi desa. Program yang ditetapkan juga disesuaikan dengan visi misi desa serta kebijakan dari pemerintah pusat

dan daerah. Informasi disampaikan dengan Bahasa yang mudah dimengerti, serta menggunakan media social desa dan papan informasi desa

Menentukan Tujuan dan Hasil

3. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa untuk mencapai keseimbangan antar berbagai kelompok dalam masyarakat guna mencapai tujuan yang diharapkan dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat?

Itu hal yang penting agar tidak terjadi konflik. Contoh misal Kepala Desa ini inilahnya pilih kasih ke kelompok masyarakat tertentu, ini kan akan timbul kecemburuan dan akhirnya tidak semua masyarakat merasakan program pemberdayaan tersebut. Dalam menyukkseskan program pemberdayaan ini, contoh tindakan Kepala Desa dalam kepemimpinannya menurut saya ketika mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam program pemberdayaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaannya, hingga evaluasi. Karena keberhasilan program tidak hanya bergantung pada pihak yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga oleh keaktifan pihak yang diberdayakan ialah masyarakat

4. Menurut Anda, Apa saja yang menjadi kriteria keberhasilan saudara dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat pada Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Jika ditanya hasil terhadap tercapainya tujuan pemberdayaan yaitu apabila masyarakat mampu untuk mengelola dan menjalankan program pemberdayaan secara mandiri. Kemudian selalu menciptakan suasana yang kondusif dengan masyarakat dan mampu menerima saran dan kritikan masyarakat terkait dengan program yang akan terlaksana serta mengutamakan persetujuan dari masyarakat.

Seleksi Audiens yang Menjadi Sasaran

5. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dalam menyelesaikan masukan-masukan dari masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi dalam musyawarah di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Jadi dalam musyawarah tersebut masukan-masukan dari masyarakat akan kita teruskan kepada perangkat desa atau dinas terkait yang berpotensi untuk

memberikan pemberdayaan kepada masyarakat guna menciptakan perkembangan dari masyarakat itu sendiri”.

Mengembangkan Pesan

6. Bagaimana saudara memberikan solusi bagi masyarakat atau menentukan tindakan tertentu dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Tujuan dilaksanakannya pemberdayaan masyarakat desa ialah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dan tidak terlepas dari peran pemimpin desa sebagai orang yang dituakan di Desa. Selain itu, kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti memberikan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan, menjadikan masyarakat yang swadaya, mandiri dan madani

Identifikasi Pembawa Pesan (Tampilan Komunikator)

7. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dalam memberikan pelatihan terkait dengan program pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Menciptakan lingkungan yang kondusif ini penting karena hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi persaingan yang tidak sehat dalam masyarakat. Untuk tindakan Kepala Desa dalam menyukseskan program pemberdayaan ini adalah dengan mensupport masyarakatnya, melalui pelatihan dan yang memberi pelatihan pun adalah orang yang memang benar-benar ahli di bidangnya begitu”

Mekanisme Komunikasi/Media

8. Bagaimana Anda menentukan media yang mudah diakses atau yang paling disukai oleh masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Pemilihan media dilakukan yang digunakan antara lain : Papan pengumuman desa untuk informasi resmi, Grup Whatsapp warga sebagai media komunikasi cepat, Media social desa untuk menyebarkan informasi yang bersifat umum, Dan pertemuan langsung untuk hal-hal yang krusial atau membutuhkan diskusi mendalam.

Scan Konteks dan Persaingan

9. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dalam meminimalisir resiko atau peluang menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Kepala Desa selalu menjalin komunikasi secara terbuka untuk mencegah kesalahpahaman, serta membangun kepercayaan melalui transparansi dana dan pelaporan rutin. Jika ada potensi konflik, Kepala Desa segera melakukan pendekatan persuasive dan melibatkan tokoh adat atau agama sebagai penengah. Untuk menangkap peluang , Kepala Desa aktif menjalin kerja sama dengan pihak luar, seperti LSM atau dinas terkait, serta mendorong partisipasi generasi muda dalam inovasi desa”.

PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Komunikasi Kepala Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten
Deli Serdang Dalam Menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat

Identitas Narasumber

Nama : Ucok Ginting
Usia : 55 Tahun
Pendidikan : SLTA
Jabatan : Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
Alamat : Dusun 1 Tuntungan 1

Daftar Pertanyaan

Mengidentifikasi Visi dan Misi

1. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam mengidentifikasi visi misi dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat?

Memang visi misi itu penting karena dalam menjalankan kepemimpinan Kepala Desa harus mengutamakan kebutuhan masyarakat. Strategi atau cara berkomunikasi yang dilakukakan oleh kepala desa terutama dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat ialah membangun hubungan komunikasi yang kuat dengan masyarakat desa.

Menentukan Program dan Kegiatan

2. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa menentukan program kegiatan khususnya dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Kepala Desa dalam bertindak atau memimpin selalu didasarkan dengan realita dan keadaan yang ada, ketika perencanaan pelaksanaan program pemberdayaan itu biasanya kami dari pihak perwakilan masyarakat atau masyarakat itu sendiri akan mengutarakan bagaimana kondisi dilapangan.

Menentukan Tujuan dan Hasil

3. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa untuk mencapai keseimbangan antar berbagai kelompok dalam masyarakat

guna mencapai tujuan yang diharapkan dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat?

“Keputusan yang dibuat kepala desa haruslah dapat diterima dan dipahami baik oleh sekelompok pemimpin yang bertanggung-jawab atas penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam melaksanakan keputusan itu maupun oleh para pelaksana kegiatan.

4. Menurut Anda, Apa saja yang menjadi kriteria keberhasilan saudara dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat pada Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Dalam mencapai keberhasilan tersebut, maka seorang pemimpin yaitu Kepala Desa dapat dilihat dari adanya keterkaitan langsung antara keputusan yang dibuat dengan tujuan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Seleksi Audiens yang Menjadi Sasaran

5. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dalam menyelesaikan masukan-masukan dari masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi dalam musyawarah di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Untuk menyelesaikan masukan-masukan dari masyarakat kepala desa melaksanakan pelatihan atau seperti seminar untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku pemberdayaan tersebut, hal ini dilakukan bertujuan untuk menambah pengetahuan para pelaku atau sasaran pemberdayaan.

Mengembangkan Pesan

6. Bagaimana saudara memberikan solusi bagi masyarakat atau menentukan tindakan tertentu dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

ialah dengan pemeliharaan lingkungan yang baik agar program pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan harapannya. Untuk contoh tindakan kepemimpinan Kepala Desa untuk turut serta menyukseskan program ini ya dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, jadi kalau ada kerjasama yang baik dengan masyarakat maka diharapkan programnya tidak terjadi kendala

Identifikasi Pembawa Pesan (Tampilan Komunikator)

7. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dalam memberikan pelatihan terkait dengan program pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Kepala desa mengupayakan agar komunikasi yang baik dengan masyarakat tidak hanya terjadi pada saat-saat tertentu, tetapi menjadi proses yang berkelanjutan. Hal ini akan membantu membangun kepercayaan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pelatihan dalam jangka waktu yang lebih panjang

Mekanisme Komunikasi/Media

8. Bagaimana Anda menentukan media yang mudah diakses atau yang paling disukai oleh masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Media yang digunakan untuk memberi informasi seputar hanya dengan spanduk-spanduk yang di letak di tempat-tempat tertentu saja seperti pingir jalan, dekat perkampungan warga dan sebagainya.

Scan Konteks dan Persaingan

9. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dalam meminimalisir resiko atau peluang menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Kepala desa membuat pertemuan langsung, menyediakan informasi tertulis, dan penyuluhan untuk memastikan pesan sampai kepada semua lapisan masyarakat desa.

PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Komunikasi Kepala Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten
Deli Serdang Dalam Menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat

Identitas Narasumber

Nama : Ruslianto
Usia : 51 Tahun
Pendidikan : SLTA
Jabatan : Warga Desa Tuntungan 1
Alamat : Jl Aman Abadi Dusun 1

Daftar Pertanyaan

Mengidentifikasi Visi dan Misi

1. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa dalam mengidentifikasi visi misi dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat?

Dalam menjalankan visi misi menurut saya Kepala Desa berusaha hadir di tengah-tengah masyarakat yang tentunya ini untuk membangun hubungan komunikasi yang baik antara kepala desa dengan warga masyarakat.

Menentukan Program dan Kegiatan

2. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa menentukan program kegiatan khususnya dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Banyak masyarakat kita yang memberikan usulan dan ide mereka ya itu tadi untuk kemajuan desa kami bersama dengan pemerintahan desa. Jadi masyarakat itu turut punya andil dalam memajukan desa terutama dalam program pemberdayaan masyarakat.

Menentukan Tujuan dan Hasil

3. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Kepala Desa untuk mencapai keseimbangan antar berbagai kelompok dalam masyarakat guna mencapai tujuan yang diharapkan dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat?

Tentunya Kepala Desa harus bertindak tegas dan berpikir logis dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya. Sehingga segala kegiatan pemberdayaan yang direncanakan dalam program kegiatan dapat terlaksana..

4. Menurut Anda, Apa saja yang menjadi kriteria keberhasilan saudara dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat pada Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Ketika terjadi masalah pada warga itu jangan sungkan untuk mengkomunikasikan kepada pemerintah desa. Kepala Desa mendengarkan dengan cermat dan memahami kebutuhan, masalah, dan aspirasi mereka. Kemudian mengevaluasi dengan musyawarah kepada masyarakat guna mencapai hasil diinginkan oleh semua pihak.

Seleksi Audiens yang Menjadi Sasaran

5. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dalam menyelesaikan masukan-masukan dari masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi dalam musyawarah di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Kepala Desa akan melakukan musyawarah bersama menggali informasi melalui kepala dusun untuk mengetahui potensi apa yang diperlukan untuk dikembangkan di wilayah tersebut yang sesuai dengan keahlian dan potensi yang ada.

Mengembangkan Pesan

6. Bagaimana saudara memberikan solusi bagi masyarakat atau menentukan tindakan tertentu dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Kalau untuk tindakan atau solusi Kepala Desa yang menyukseskan program pemberdayaan saat ini adalah mengenai potensi yang ada di desa kami yang saat ini sedang di kembangkan oleh pemerintah desa. Kepala desa memberikan pelatihan kepada masyarakat dengan mengundang narasumber yang ahli dalam bidang tersebut

Identifikasi Pembawa Pesan (Tampilan Komunikator)

7. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dalam memberikan pelatihan terkait dengan program pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Kepala Desa menerapkan strategi komunikasi yang efektif untuk berkomunikasi dengan masyarakat desa dan pihak-pihak terkait dalam pelatihan.

Mekanisme Komunikasi/Media

8. Bagaimana Anda menentukan media yang mudah diakses atau yang paling disukai oleh masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

Media yang digunakan oleh pemerintah desa adalah spanduk, dikarenakan media ini dapat langsung dibaca oleh masyarakat sekitar yang sedang melintas serta tidak memungkinkan memakai media smartphone dikarenakan untuk para orang tua di sekitar desa.

Scan Konteks dan Persaingan

9. Menurut Anda, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dalam meminimalisir resiko atau peluang menjalankan program pemberdayaan masyarakat di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu?

kepala desa berusaha memahami kebutuhan dan karakteristik masyarakat desa sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan relevan bagi masyarakat.

DOKUMENTASI











UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar-Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20.....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : BAEAS ARYA ANDHIKA
N P M : 1803110066
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 142,0 sks, IP Kumulatif 3,45

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Peretujuan
1	Strategi komunikasi Kepala Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat	 14 Feb 2025
2	Pengaruh komunikasi orang tua dan anak dalam mencegah kecanduan gadget	
3	Hubungan komunikasi orang tua dan anak dalam mengantisipasi penyalahgunaan narkoba	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi: 243.18.311
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.
Medan, tgl. 14 Februari2025

Ketua,



NIDN:

Pemohon,


(BAEAS ARYA ANDHIKA)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi:

Dr. Sigit Hardiyanto

NIDN: 0112118802





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 451/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 14 Februari 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **BAGAS ARYA ANDHIKA**
N P M : 1803110066
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : XIII (Tiga Belas) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA TUNTUNGAN I KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENJALANKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**
Pembimbing : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 243.18.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 14 Agustus 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 15 Sya'ban 1446 H
14 Februari 2025 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id *fisip@umsu.ac.id fumsu.ac.id @tmsumedan umsusedan umsusedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : BAGAS ARYA ANDHIKA
NFM : 1803110066
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor:/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA TUNTUNGAN I KECAMATAN
PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENJALANKAN
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna **BIRU**;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,

(AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom) (DR. SEGET HARDYANTO, S.Sos., M.Pd) (BAGAS ARYA ANDHIKA)

NIDN:

NIDN: 04248802





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 458/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
Waktu : 08.45 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	BAGAS ARYA ANDHIKA	1803110066	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA TUNJUNGAN I KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENJALANKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
2					
3					
4					
5					

Medan, 18 Syaban 1446 H
17 Februari 2025 M

Dehan,

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.)

MOA
STARS

BIR-PT



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 893/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
Lampiran : -
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 18 Dzulqaidah 1446 H
16 Mei 2025 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Tuntungan I,**
Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang
di-
Tempat.

Bissmillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Desa Tuntungan I, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, atas nama :

Nama mahasiswa	: BAGAS ARYA ANDHIKA
N P M	: 1803110066
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: XII (Dua Belas) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA TUNTUNGAN I KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENJALANKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



D. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Cc : File.





PEMKAB DELI SERDANG

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PANCUR BATU
DESA TUNTUNGAN I

Jalan Kutalimbaru No. 127 KP. 20353

Tuntungan I, 03 Juli 2025

Nomor : 893/326/DT-I/VII/2025

Lamp : -----

Perihal : **Permohonan Izin**

Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik UMSU

di -

Medan

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tanggal 16 Mei 2025 perihal Mohon Izin Penelitian Mahasiswa, sebagai tindak lanjut Pemerintah Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu memberikan izin mahasiswa melakukan Penelitian di Desa Tuntungan I, dengan identitas sebagai berikut :

No	Nama	NPM	Program Studi
1.	Bagas Arya Andhika	1803110066	Ilmu Komunikasi

Dengan Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **Strategi Komunikasi Kepala Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Dalam Menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat.**

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.



Tembusan disampaikan Yth :

- Pertinggal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/GK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Sk-5

Nama lengkap : BAGAS ARYA ANDHIKA
NPM : 1803110066
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI / HUMAS

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA TUNGTUNGAN I KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENJALANKAN PROGRAM BERBERDAYAAN MASYARAKAT

No.	Tanggal	Kegiatan Advisi/Bimbingan	Pa. af Pembimbing
1	25/02/2025	PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI (1) → Pembahasan masalah tidak perlu disajikan jika pertanyaannya sama dengan rumusan masalah, Kerangka konsep ambil teoritis pada sub, Teknik analisis data dihapus.	✓
2	03/03/2025	PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI (2) → Ambil kulisen 3 dosen FISIP, Proposal mengurutkan nomor halaman, margin sesuai dengan pedoman Skripsi	✓
3	12/03/2025	ACC DISEMINARKAN	✓
4	30/04/2025	Perbaikan Pedoman Wawancara → Pertanyaan penelitian disesuaikan dengan kategorisasi penelitian	✓
5	26/05/2025	Perbaikan Bab 4 → Meratahkan Narasumber Sesuaikan hasil penelitian dengan jumlah narasumber	✓
6	27/05/2025	Revisi Pedoman Wawancara di Bab 4 tentang aparaturnya desa bisa menjadi informan	✓
7	10/06/2025	Revisi Skripsi → merapikan huruf word dan spasi	✓
8	16/06/2025	Revisi merapikan skripsi Judul dan isi	✓
9	17/06/2025	ACC DISIDANGKAN	✓

Medan, 20.....

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



DR. ARIFIN SALEH, S.Os, M.Si

NIDN :

ACHTAR ANSHORI S.SOS, M. Kom

NIDN :

(Desyqul Hardyanza, M. Kom)
NIDN : 01121100007



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia Qualifications Agency



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 1118/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 02 Juli 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	SAYED SAHDAN PUTRA PRATAMA	2103110222	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	PENGARUH PROGRAM "RRQ KELILING KOTA" TERHADAP INTERAKSI DIGITAL DAN SOSIAL KOMUNITAS KINGDOM MEDAN
2	MUHAMMAD RAFIQH AZHAR	2003110309	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PIMPINAN MNC BANK MEDAN KEPADA KARYAWAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA
3	MIFTAHUL JANNAH HARIANJA	2003110291	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PERHUBUNGAN KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PENGGUNA PARKIR BERLANGGANAN
4	MHD. RENDI AKBAR LUBIS	1903110042	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL JASA RAHARJA DALAM MEMROMOSIKAN JAMINAN GUARANTEE LETTER DI KOTA MEDAN
5	BAGAS ARYA ANDHIKA	1803110066	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA TUNTUNGAN I KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENJALANKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Notulis Sidang :

1.

Total : 3 vnt/s
1 vnt

Medan, 05 Muharram 1447 H
30 Juni 2025M

Ditandatangani oleh :



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi Penulis

Nama : Bagas Arya Andhika
Tempat dan tanggal lahir : Tuntungan 1, 31 Januari 2001
NPM : 1803110066
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Tuntungan 1 Dusun 1
Anak Ke : dua

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Bagas Arya Andhika
Nama Ibu : Susiatik
Alamat : Tuntungan 1, Dusun 1

Pendidikan Formal

SD Negeri 101827
SMP Swasta Nur Adia
SMA Muhammadiyah 02 Medan
Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Demikian Riwayat Hidup Saya Perbuat Dengan Sebenarnya

Medan 02 Juli 2025

(Bagas Arya Andhika)